

MENGAMBIL ILMU DARI PARA ULAMA

Asy Syaikh Ubaid bin Abdillah al Jabiry ﷺ ﷺ

Pertanyaan:

Semoga Allah membalas engkau dengan kebaikan, wahai Syaikh kami, dan ini pertanyaan ketujuh dari Saudi, penanya -yang mana ia seorang wanita- menanyakan: Apa hukum seseorang yang mengajar para wanita dan mengatakan kepada mereka “janganlah kalian mendengar pelajaran-pelajaran dari para ‘ulama karena kuatnya ‘ibarah (ungkapan kata mereka dan yang wajib atas kalian adalah mengambil ilmu dari saudari-saudari kalian para thalabatul ‘ilmi”?

Jawab:

Ini adalah suatu kebodohan. Para wanita di masa yang utama (di masa tiga generasi awal umat Islam, pen.) dan orang-orang yang baik setelah mereka yang berada pada jalan mereka, mengambil ilmu dari laki-laki di dalam masjid dan dari belakang tabir. Dan ilmu pada asalnya diambil dari laki-laki, ini pada asalnya, atau kita katakan lebih banyak/dominannya (diambil dari laki-laki, pen.). Dari orang-orang yang keluar untuk menuntut ilmu dan memperdalamnya kebanyakannya adalah dari kalangan laki-laki. Dan ulama dari kalangan wanita sangat sedikit atau jarang sekali.

Kemudian ‘ibarah (ungkapan kata) dari ahluul ‘ilmi bukanlah sesuatu yang samar atau tidak jelas yang tidak dipahami seorangpun. Kita lihat laki-laki dan wanita dari kalangan awam menghadiri pelajaran-pelajaran ilmiah dan mengambil faidah.

Maka ini adalah suatu kebodohan, na’am.

Jika engkau mendapati seorang wanita yang berilmu, sebagaimana telah berlalu dalam jawaban terhadap pertanyaan pertama, dan duduk di kalangan wanita, kemudian para wanita mengambil ilmu darinya secara lisan/langsung, maka tidak disangsikan bahwa ini merupakan kebaikan yang banyak.

Sumber: <http://ar.miraath.net/fatwah/6765>

Alih bahasa : Syabab Forum Salafy

=====

السؤال

جزاك الله خير شيخنا، وهذا السؤال السابع من السعودية؛ تقول السائلة: ما حكم من تُدَرِّس النساء وتقول لهن: لا تَسْمَعن دروس العلماء لقوة عبارتهم، وأنَّ الواجب عليكن أن تأخذن العلم عن أخواتكن من طالبات العلم؟

الجواب

هذه جاهلة، النساء في القرون المفضلة وأهل الخير بعدهم ممن هم على نهجهم؛ تأخذ المرأة العلم عن الرجال في المسجد ومن وراء الستار. والعلم الأصل أخذه من الرجال، هذا هو الأصل، أو نقول الأكثر، أكثر من برز في العلم وتَفَرَّع به الرجال، والعالمات النادرَات في النساء قِلَّةٌ، ثم عبارات أهل العلم ليست غامضة لا يفهما أحد، فنحن نرى رجال ونساء من العوام يحضرون الدروس العلمية ويستفيدون، فهذه جاهلة. نعم، إذا وجدت امرأة عالمة كما مر في الجواب على السؤال الأول وتجلس في النساء وبأخذن عنها مشافهة، فهذا لاشك أنه خير كثير

Related Posts

[Bolehkah Mengambil Ilmu Kepada Orang Yang Baru Rujuk Dari Penyimpangan?](#)

BOLEHKAH MENGAMBIL ILMU KEPADA ORANG YANG BARU RUJUK DARI PENYIMPANGAN?

Al Ustadz Usamah Mahri -hafizhahullah- Pertanyaan: orang yang berilmu namun kemudian menyimpang, kemudian rujuk, bolehkah kita...

[Benarkah Para Ulama Tidak Mengetahui Realita](#)

BENARKAH PARA ULAMA TIDAK MENGETAHUI REALITA Asy-Syaikh Muhammad Aman Al-Jamy rahimahullah Pertanyaan: Penanya mengatakan -dan dia yang bertanggung jawab atas isi pertanyaannya- bagaimana pendapat Anda...

[Bolehkah Mengambil Ilmu Dari Pendusta](#)

BOLEHKAH MENGAMBIL ILMU DARI PENDUSTA Asy-Syaikh Ubaid Al-Jabiry hafizhahullah Pertanyaan: Apa hukumnya menuntut ilmu dari seseorang yang diketahui suka berdusta dan mengada-ada dengan tuduhan dan...

[Di Kalangan Ulama Tidak Ada Kaedah "Menyembunyikan Ilmu Untuk Maslahat"](#)

DI KALANGAN ULAMA TIDAK ADA KAEDAH "MENYEMBUNYIKAN ILMU UNTUK MASLAHAT" Asy-Syaikh Muhammad Bazmul hafizhahullah Pertanyaan: Apakah Hudzaifah Ibnul Yaman radhiyallahu anhu menyembunyikan hadits-hadits Rasulullah shallallahu...

[Tidak Boleh Mengambil Ilmu Dari Ahli Bid'ah](#)

MENGAMBIL ILMU DARI PARA ULAMA

TIDAK BOLEH MENGAMBIL ILMU DARI AHLI BID'AH Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin rahimahullah Sesungguhnya tidak boleh mengambil ilmu dari ahli bid'ah sama sekali, walaupun dalam...